

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015. Pertimbangan peneliti untuk memilih perusahaan perbankan adalah pada penelitian Kusumawardhani (2015) menyebutkan bahwa secara realitas kondisi *fraud* perusahaan perbankan di Indonesia masih sering dijumpai. Hal ini terbukti dari peningkatan kasus – kasus perbankan yang telah terungkap dan telah ditangani oleh aparat penegak hukum. Dengan demikian, jelas menjadi permasalahan sebab pada perusahaan perbankan yang memiliki tingkat regulasi yang khusus dan lebih ketat dibandingkan dengan pada sektor – sektor industry yang lain, misalnya industry manufaktur dan jasa, masih dijumpai adanya *fraud*. Tingkat pengawasan yang ada pada perusahaan perbankanpun tidak hanya pada perusahaan perbankan itu saja, tetapi juga melalui Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria pemilihan subjek penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dalam *website* perusahaan atau *website* BEI selama periode 2013 – 2015 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

3. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap untuk pengukuran variabel – variabel yang terkait
4. Perusahaan yang terindikasi melakukan manipulasi (*fraud*) minimal 1 kali selama tahun 2013 – 2015.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa analisis *diamond fraud* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Data kuantitatif dikarenakan penelitian ini menggunakan angka – angka sebagai indikator variabel penelitian dalam menjawab masalah penelitian. Data kuantitatif ini merupakan data sekunder karena data laporan keuangan tersebut mudah diperoleh, tidak memerlukan biaya yang tinggi serta data yang diperoleh lebih akurat dan valid sebab data – data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*, *website* perusahaan dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2013 – 2015. Dapat disimpulkan bahwa, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:

1. IDX (*Indonesian Stock Exchange*) tahun 2013 – 2015
2. Jurnal, makalah, penelitian, buku dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* merupakan teknik sampling dengan kesesuaian dan karakteristik dan kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dalam *website* perusahaan atau *website* BEI selama periode 2013 – 2015 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang terindikasi melakukan manipulasi (*fraud*) minimal 1 kali selama tahun 2013 - 2015.

Untuk menentukan perusahaan terindikasi melakukan fraud ataupun tidak, maka peneliti menggunakan model perhitungan *Fraud Score*. *Fraud Score* atau yang lebih dikenal F-Score adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan guna memprediksi adanya kecurangan atau *fraud* yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen – dokumen, arsip – arsip yang

relevan misalnya laporan keuangan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi biasanya diperoleh melalui sumber *website* perusahaan, *www.idx.co.id*, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2013 – 2015.

Menurut Sugiyono dalam Sihombing (2015), studi kepustakaan adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam studi pustaka ini, peneliti menggunakan teori yang akan membantu dalam kesimpulan pada hasil akhir penelitian. Literatur – literatur yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, makalah penelitian terdahulu, buku dan *internet research* yang berhubungan dengan analisis *diamond fraud* pada perusahaan perbankan. Untuk memperoleh data penelitian mengenai *fraud* yang telah terjadi di perusahaan perbankan, peneliti memilih menggunakan data dari ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) yang telah disurvei.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variable Dependen

Sekarang dalam Sihombing (2015) menjelaskan bahwa variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa

kecenderungan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan model *Fraud Score*.

Komponen variabel pada F-Score meliputi 2 hal yang dapat dilihat di laporan keuangan yaitu *accrual quality* (kualitas akrual) yang diproksikan dengan RSST dan *financial performance* (kinerja keuangan) yang diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, persediaan, penjualan dan pada EBIT. Model F-Score merupakan penjumlahan dari 2 variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan,

$$F\text{- Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

Kualitas akrual diukur melalui RSST akrual dengan menghitung perubahan aset lancar (tidak termasuk kas) dikurangi perubahan dalam kewajiban lancar (tidak termasuk utang jangka pendek) dan penyusutan juga memperhitungkan perubahan *long term operating assets*.

$$\text{Accrual Quality} = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{\text{Average Total Aset}}$$

WC : Working Capital, $WC = (\text{Current Assets} - \text{Current Liability})$

NCO : Non – current operating accrual, $NCO = (\text{Total Assets} - \text{Current Assets} - \text{Investment}) - (\text{Total Liabilities} - \text{Current Liabilities} - \text{Long Term Debt})$

FIN : Financial Accrual, $FIN = \text{Total Investment} - \text{Total Liabilities}$

$ATS = \text{Average Total Assets}, ATS = (\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets}) / 2$

Kinerja Keuangan (Financial Performances)

$\text{Financial Performance} = \text{change in receivable} + \text{change in inventories} + \text{change in cash sales} + \text{change in earnings}$

Keterangan:

$\text{Change in receivable} = \Delta \text{ Receivable} / \text{Average Total Assets}$

$\text{Change in Inventory} = \Delta \text{Inventory} / \text{Average Total Assets}$

$\text{Change in cash sales} = [(\Delta \text{ Sales} / \text{sales} (t) - (\Delta \text{ Receivable} / \text{receivabl}(t))]$

$\text{Change in earnings} = [(\text{Earnings} (t) / \text{Average Total Assets} (t)) - (\text{Earnings} (t-1) / \text{Average total Assets} (t-1))]$

2. Variable Independen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen berupa analisis *diamond fraud*. Analisis *diamond fraud* menggunakan 4 (empat) jenis variabel yaitu *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* dan *Capability*. Pengukuran – pengukuran variabel tersebut mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Variabel independen dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Independen

Variabel	Proksi	Rumus Pengukuran
Pressure	Kepemilikan Manajerial (OSHIP)	$OSHIP = \frac{\text{total saham yang dimiliki oleh orang dalam}}{\text{total saham biasa yang beredar}}$
	Target Keuangan (ROA)	$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak } t - 1}{\text{total aset } t - 1}$
Opportunity	Effective Monitoring (BDOUT)	$BDOUT = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}}$
	Nature of Industry (RECEIVABLE)	$RECEIVABLE = \frac{\text{Piutang } t}{\text{Penjualan } t} - \frac{\text{Piutang } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$
Rationalization	Perubahan Auditor (AUDCHANGE)	Variabel dummy dimana : 1 = perusahaan yang melakukan pergantian auditor 0 = perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor
	Opini Auditor Eksternal (AUDREPORT)	Variabel dummy dimana : 1 = perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas 0 = perusahaan yang menerima opini lain selain opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas
Capabilty	Perubahan Direksi (DCHANGE)	Variabel dummy dimana : 1 = perusahaan yang melakukan pergantian direksi 0 = perusahaan yang tidak melakukan pergantian direksi

F. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda untuk melihat kecenderungan perusahaan yang melakukan kecurangan. Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (Independent Variable) terhadap satu variabel respon (Dependent variabel).

Metode regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik terhadap persamaan regresi linear yang telah

digunakan. Pengujian asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Metode regresi linear bergandadigunakan untuk melihat hubungan perusahaan yang melakukan kecurangan atau tidak.

1. Uji Statistik Deskriptif

Penggunaan uji statistic deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang akan diteliti yaitu berupa variabel dependen yakni financial statement fraud serta variabel dependen yakni tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas. Gambaran yang disajikan ini memaparkan data berupa jumlah data, range, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), standar deviasi dan varians dari sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini ditujukan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan pada

penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* (1-Sample K-S). Hipotesis diterima jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05,.Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) Pengujian yang ketiga adalah uji multikolinearitas yang ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian yang terakhir adalah dengan menggunakan uji autokorelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Ghozali, 2011). Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Durbin-Watson dengan ketentuan $dU < d < 4-dU$ yang artinya adalah penelitian tersebut bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) selain menggunakan pengujian uji normalitas, peneliti juga menggunakan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Glesjer*. *Uji Glesjer* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *glesjer heteroskedastisitas*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data yang valid dan reliable yang digunakan untuk mendukung hipotesis yang telah diberikan. Tahap – tahap perhitungan dan pengolahan data yaitu :

1. Menentukan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan
2. Menghitung proksi – proksi dari masing – masing variabel sesuai dengan cara ukur yang telah dijelaskan
3. Uji regresi model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Bila $R = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan

apabila $R = 1$ maka terdapat pengaruh atau hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji nilai F dibutuhkan untuk melihat hubungan semua variabel independen dengan variabel dependen secara bersama – sama (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistic F dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan
- 2) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan

3. Uji Nilai T (t-test)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan pengujian T (t- test), untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hipotesis diterima, jika $\alpha < 0,05$ dan β sesuai dengan arah hipotesis. Adapun persamaan regresi linear yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik adalah :

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_1\text{OSHIP} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{BDOUT} + \beta_4\text{RECEIVABLE} + \beta_5\text{AUDCHANGE} + \beta_6\text{AUDREPORT} + \beta_7\text{DCHANGE} + \epsilon$$

Keterangan :

FRAUD : kecurangan laporan keuangan yang dihitung fraud score

α : konstanta

β : koefisien variabel

OSHIP : persentase kepemilikan manajerial

ROA : rasio return on asset

BDOUT : rasio komisaris independen

RECEIVABLE : rasio perubahan piutang usaha

AUDCHANGE : variabel dummy pergantian auditor

AUDREPORT : variabel dummy opini auditor eksternal

DCHANGE : variabel dummy pergantian direksi

ϵ : erro